



*By: Syarif Hidayat & Maxensius Tri Sambodo*

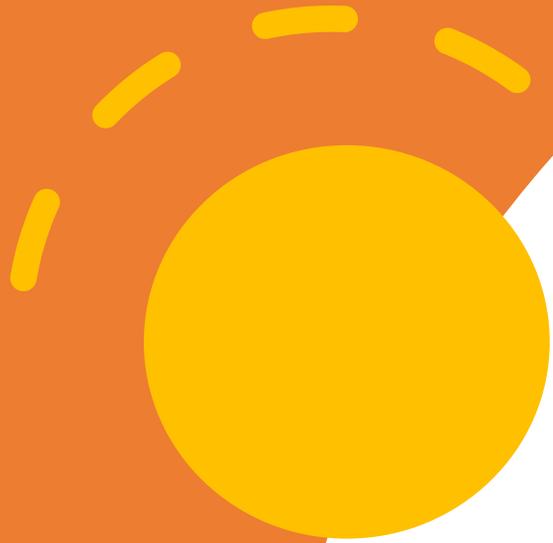


---

**KULIAH-10**

**TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN**

*By: Syarif Hidayat & Maxensius Tri Sambodo*



# TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Writing is thinking on paper. Anyone who **thinks clearly** can write clearly, about anything at all (**William Zinsser**)

## A. PENDAHULUAN:

- Latar Belakang Penelitian
- Masalah Penelitian
- Pertanyaan Penelitian
- Tujuan Penelitian

## B. STUDI PUSTAKA/TINJAUAN LITERATUR:

- Review Teori
- Review Studi Sebelumnya
- Analisis Gap Teoritis (standing position)
- Kerangka Konseptual

## C. METODE PENELITIAN

- Alur tahapan/proses

## D. TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

- Teknik Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif
- Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif
- Aplikasi Teori dalam Memaknai Data Hasil Penelitian

## E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Kesimpulan Umum Hasil Penelitian
- Refleksi Teoritis atas Kesimpulan Umum Hasil Penelitian, dan Deskripsi Klaim Kontribusi Kebaruan (Novelty)
- Rekomendasi Akademik dan Kebijakan

## F. DAFTAR PUSTAKA

## G. UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

## H. LAMPIRAN (OPSIONAL)

## Latar Belakang/ Masalah

- Mengapa sampai kepada pemilihan topik permasalahan yang bersangkutan.

## Pembatasan Masalah

- Batasan yang jelas bagian mana dari persoalan yang dikaji

## Tujuan Penulisan

- Menggambarkan hasil yang diharapkan dari penelitian dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

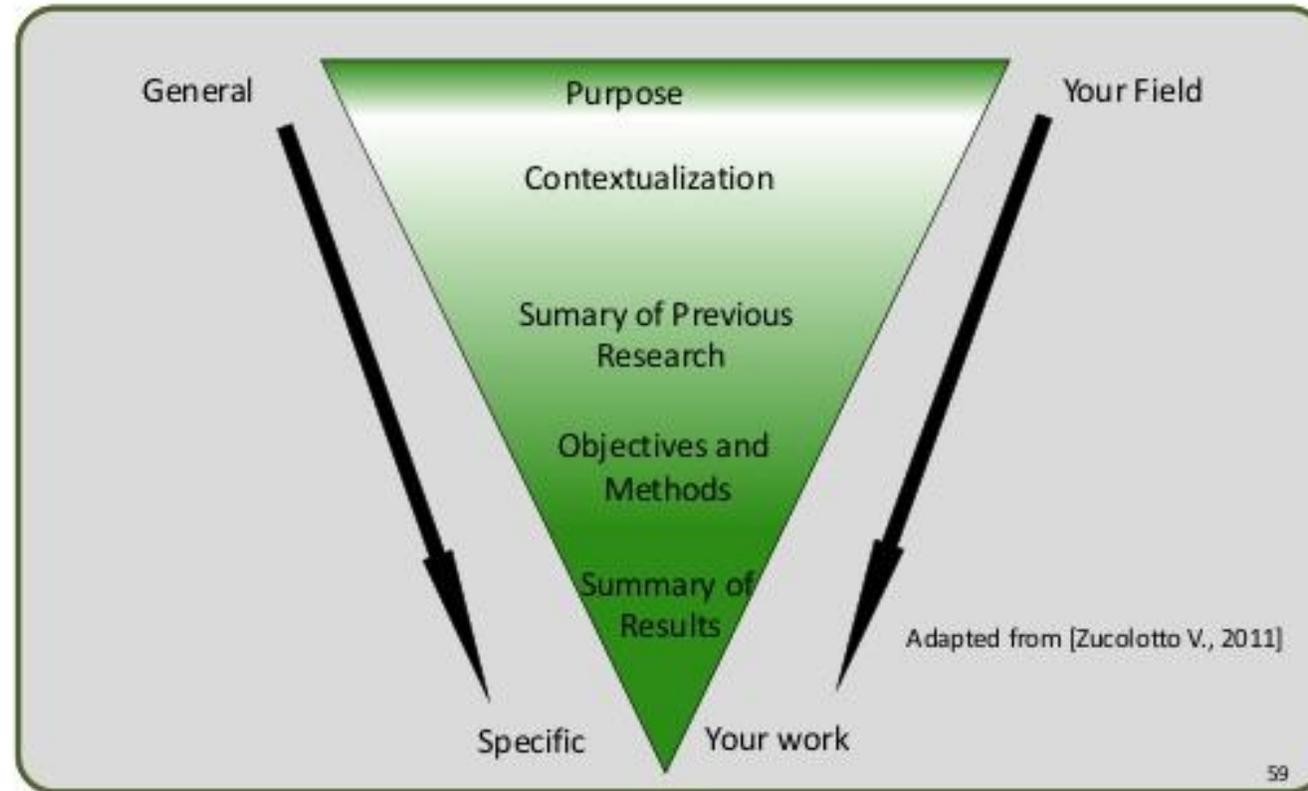
## Tinjauan Pustaka (Landasan Teori), Kekinian Topik Masalah

- Ulasan singkat hal-hal apa yang telah dilakukan peneliti lain. *Logical thinking* kita

# TIPS PENDAHULUAN

- Bagian ini sangatlah penting sehingga arah tulisan harus sudah bisa 'ditebak' pembaca
- Posisi penulis sudah tergambar jelas
- Dimulai dalam hal yang bersifat umum dan secara bertahap semakin fokus
- Penulis cukup baik menggambarkan perdebatan yang terjadi
- Beberapa teori yang relevan dapat diberikan
- Diberikan thesis statement
- Pendahuluan yang baik dapat memberikan 'signposting' yaitu tuntunan kepada pembaca akan argument-argument yang akan dibangun oleh penulis (tidak membuat pembaca 'frustasi')

# Structure – Introduction



# TIPS LATAR BELAKANG : DASAPORE

- a. Upayakan ada **data** dan fakta pendahuluan untuk menggiring penemuan masalah penting yang *urgent* untuk diteliti
- b. Gunakan **literatur mutakhir** pada bagian awal proposal (***State of The Art***) untuk mengaitkan permasalahan kedalam ranah ilmu pengetahuan
- c. Tunjukkan **posisi penelitian** yang diusulkan dibandingkan dalam penelitian sejenis
- d. Pada bagian akhir latar belakang, kemukakan alasan (**Reason**) pentingnya penelitian ini untuk dilakukan.

# Masalah dan Perumusannya

## Pertimbangan dalam mengidentifikasi masalah:

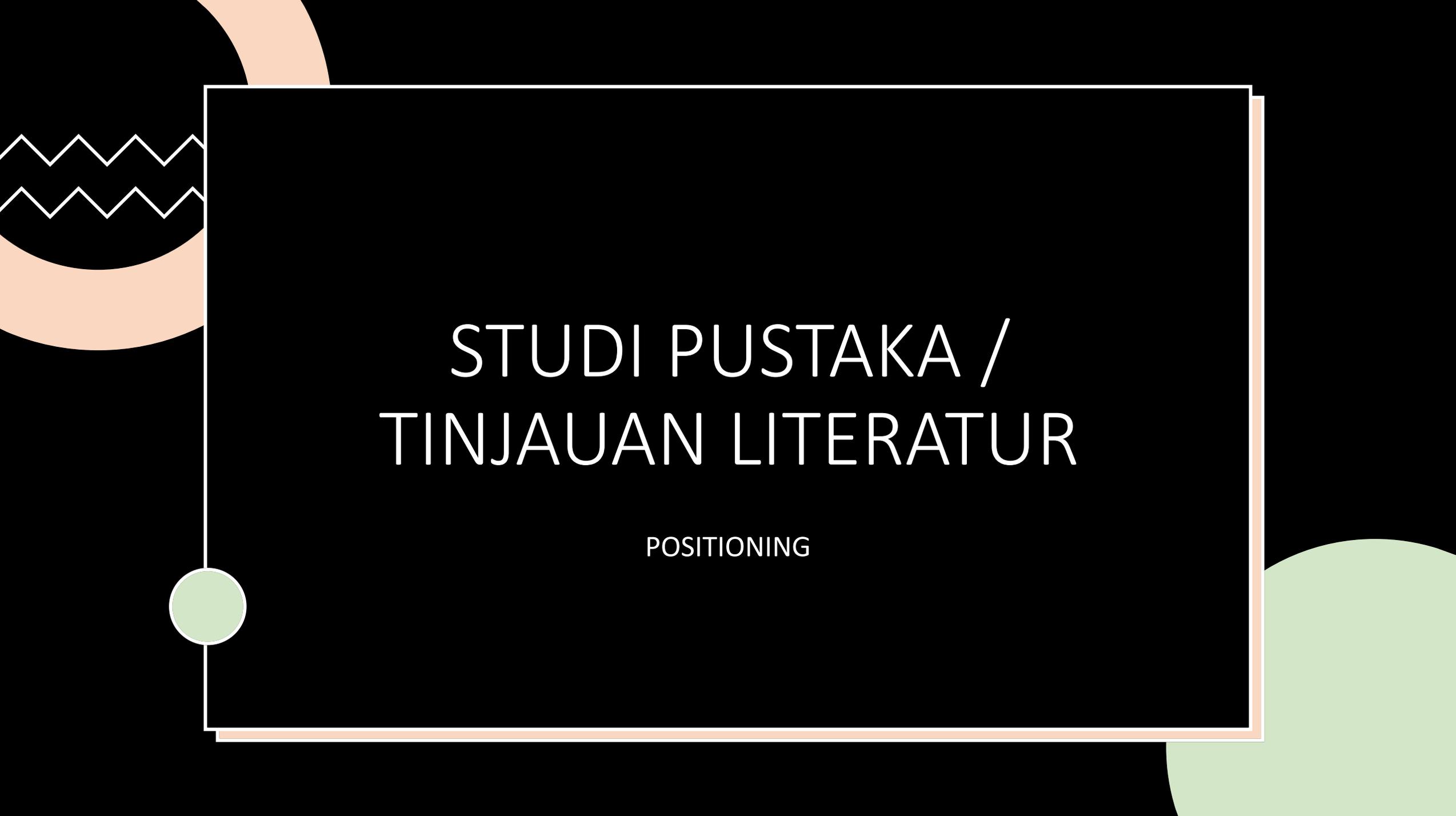
- ✚ **Feasible** → dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.
- ✚ **Harus jelas** → orang secara umum memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- ✚ **Signifikan** → jawaban masalah memberikan kontribusi yg nyata.
- ✚ **Etis** → tidak bertentangan etika, moral, & agama.

# Perumusan Masalah & Pertanyaan Penelitian

- Menguraikan secara lebih spesifik masalah yang akan diteliti → **perasan dari permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang**
- Merumuskan masalah penelitian dibuat dalam bentuk **pernyataan (*problema statement*)**
- **Pertanyaan (*research question*) (Pertanyaan Pokok dan Anak Pertanyaan)**

# Tujuan, Sasaran , dan Manfaat Penelitian

- Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian → dapat disampaikan secara umum dan spesifik.
- Sasaran → penjelasan lebih spesifik dan teknis yang dijabarkan dari tujuan
- Manfaat → keuntungan/nilai positif yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian (teoritis, praktis, dan kebijakan).



# STUDI PUSTAKA / TINJAUAN LITERATUR

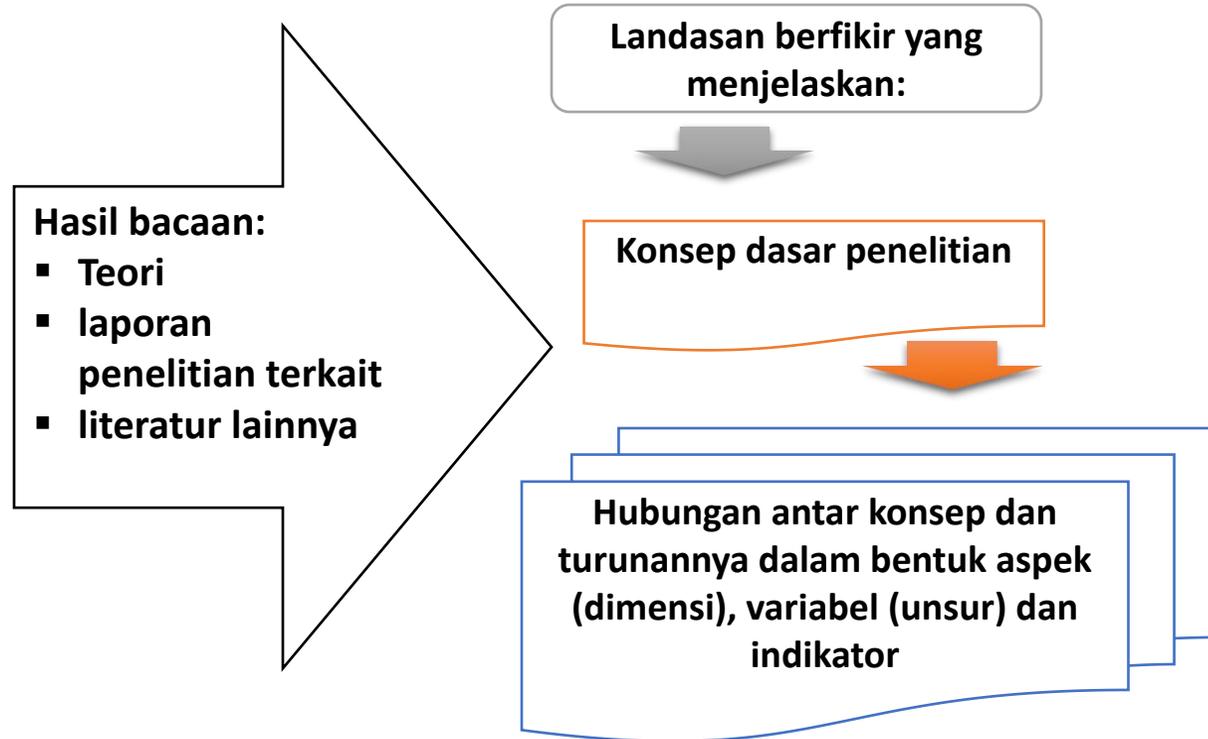
POSITIONING

# TIPS

Tinjauan pustaka **BUKAN**  
naskah untuk  
menyampaikan ringkasan  
dari semua karya  
penelitian yang terkait,

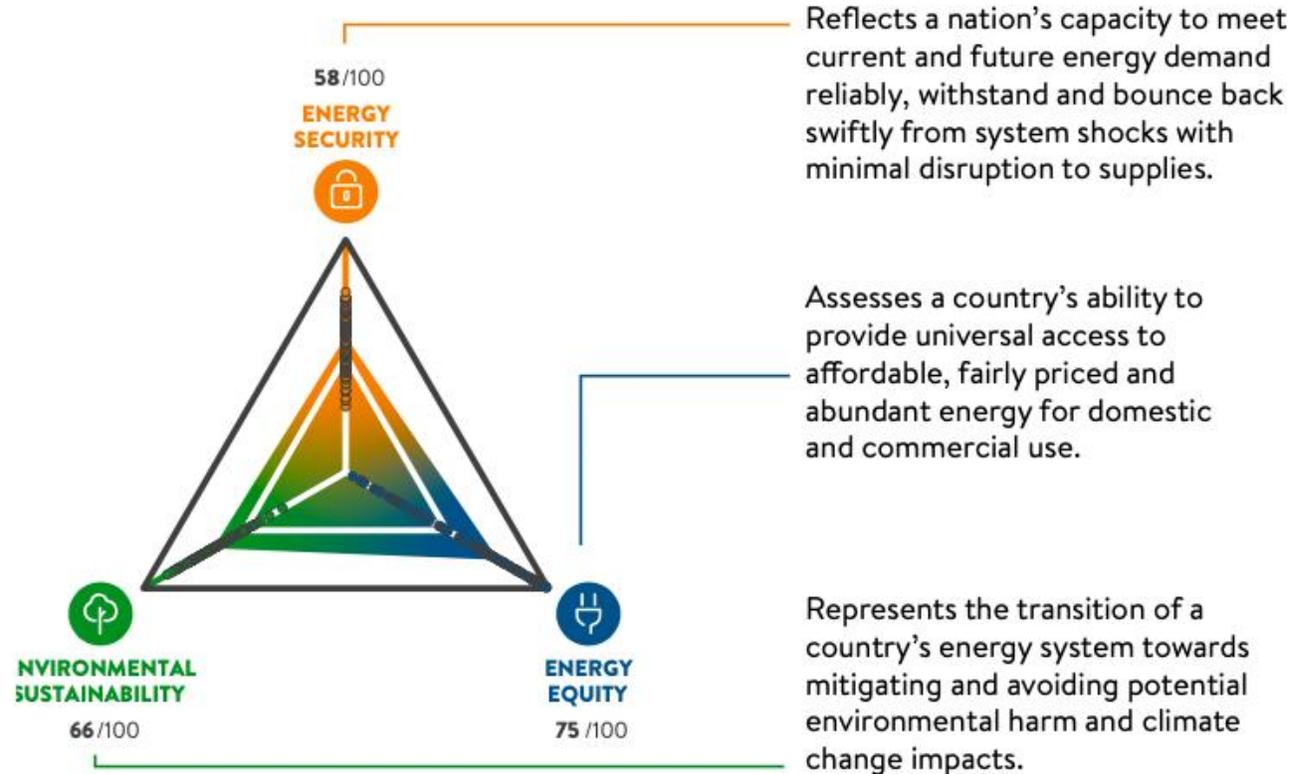
**MERUPAKAN** survey  
tentang karya **yang**  
**paling relevan** dan **paling**  
**signifikan** dengan  
penelitian kita

# Kerangka Konseptual





## 2021 TRILEMMA RESULTS



Source: World Energy Council

# METODOLOGI

The term **methodology** refers to the **overall approaches & perspectives** to the research process as a whole and is concerned with the following main issues:

- **Why** you collected certain data
- **What** data you collected
- **Where** you collected it
- **How** you collected it
- **How** you analysed it

*(Collis & Hussey, 2003, p.55).*

(A research **method** refers only to the various specific tools or ways data can be collected and analysed, e.g. a questionnaire; interview checklist; data analysis software etc.).

# Metode Penelitian

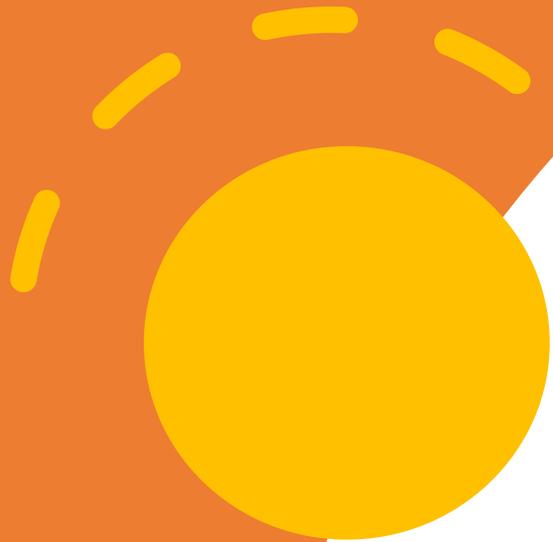
- Apa pendekatan yang akan digunakan, dan mengapa pendekatan tersebut dipilih?
- Apa variabel/dimensi dan indikator/parameter dari penelitian
- Apa teknik pengumpulan data yang akan digunakan, mengapa teknik tersebut dipilih, dan apa instrumen yang akan digunakan.
- Siapa responden/narasumber penelitian, mengapa, dan bagaimana mereka dipilih
- Apa teknik analisis data yang akan digunakan, dan bagaimana akan dioperasionalkan
- Dimana lokasi penelitian, dan apa alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut
- Bagaimana rencana alokasi waktu penelitian (Time Table penelitian).

# Temuan Penelitian dan Analisis Data

Gambaran  
umum hasil  
studi

Penyajian data  
hasil studi

Interpretasi data  
dan aplikasi  
teori (analisis)



# Telaah Insentif Pajak Penerbitan Buku

[https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/  
view/3834/2888](https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/3834/2888)

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

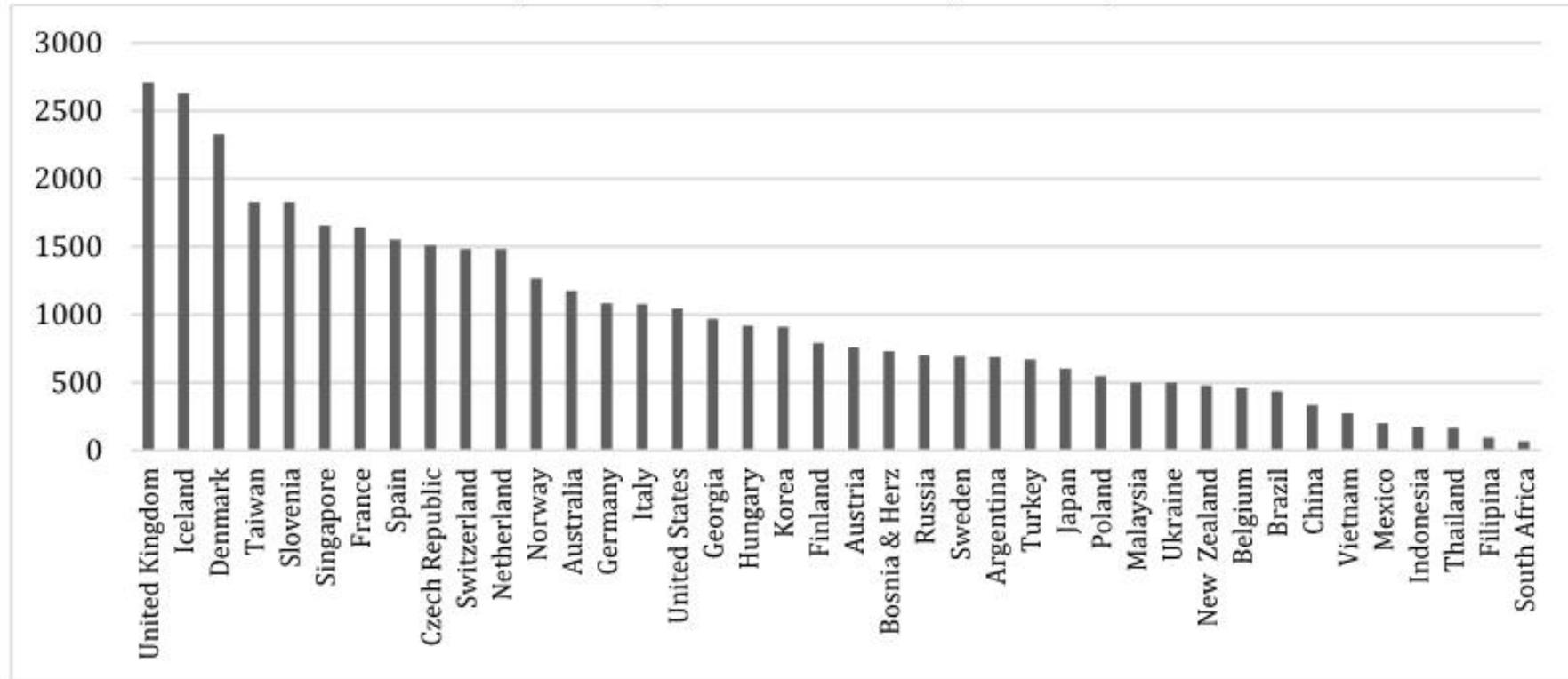
**Tabel 1. Sebaran Penerbit di Indonesia**

Lokasi	Jumlah penerbit	Jumlah penerbit berdasarkan status		Persentase keaktifan penerbit		Persentase penerbit aktif berdasarkan wilayah
		Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif	
Jakarta	505	293	212	58	42	41
Jawa Barat	283	143	140	51	49	20
Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur	378	210	168	56	44	30
Luar Jawa	160	63	97	39	61	9
<b>Total</b>	<b>1,328</b>	<b>709</b>	<b>617</b>	<b>53</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Sumber: IKAPI (2015)

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

**Gambar 1. Rasio Jumlah Judul Buku Baru per Satu Juta Penduduk**



Sumber: IPA (2016a) dan MABOPA (2016)

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

**Tabel 2. Kondisi Literasi Indonesia**

<b>Negara dengan 10 Nilai Literasi Terbawah</b>		
<b>Peringkat</b>	<b>Negara</b>	<b>Nilai</b>
39	Iran	457
40	Kolombia	448
41	Uni Emirat Arab	439
42	Arab Saudi	430
<b>43</b>	<b>Indonesia</b>	<b>428</b>
44	Qatar	425
45	Kuwait	419
46	Botswana	419
47	Oman	391
48	Maroko	310
<b>Nilai rata - rata 48 negara</b>		<b>505</b>

Sumber: TIMSS dan PIRLS International Study Center (2011)

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kuantitatif

**Tabel 3. Informasi Pajak Pertambahan Nilai dan Royalti Beberapa Negara di Asia**

<b>Negara</b>	<b>Tarif VAT/GST Standar</b>	<b>Tarif VAT/GST Buku Cetak</b>	<b>Tarif VAT/GST <i>E-Books</i></b>	<b>Pajak Royalti</b>
China	17	13	<i>No info</i>	10
Hong Kong	0	0	0	0
India	5-15	0	0	10
<b>Indonesia</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>
Jepang	8	8	8	0
Malaysia	6	0	6	0
Mongolia	10	10	10	10
Filipina	12	0	12	20
Singapura	7	7	7	10
Korea Selatan	10	0	0	0
Taiwan	5	5	5	10
Thailand	7	0	7	3
Vietnam	10	5	0	10

Sumber: IPA (2016b) dan PwC (2017)

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

**Tabel 4. Pemetaan Hambatan, Peluang dan Tantangan untuk Masing-Masing Pelaku Perbukuan**

No.	Pelaku	Temuan Studi
1	Penulis	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="665 589 2339 696">1. Pendapatan dari profesi sebagai penulis pada umumnya belum dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup penulis</li><li data-bbox="665 711 2339 818">2. Pengakuan dan penghargaan atas eksistensi penulis oleh pemerintah belum memadai</li><li data-bbox="665 832 2339 939">3. Posisi penulis dalam rantai nilai penerbitan, berada dalam posisi tawar yang paling lemah</li><li data-bbox="665 953 2339 1061">4. Pajak royalti dirasa terlalu tinggi baik bagi penulis yang sudah memiliki nama, apalagi bagi penulis pemula</li><li data-bbox="665 1075 2339 1249">5. Geliat kehadiran penulis-penulis muda berbakat mulai tumbuh di banyak daerah, hal ini ditandai oleh semakin maraknya <i>self publishing</i> yang ditemukan di banyak daerah</li></ol>

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

---

## 2 Penerbit

1. Kenaikan biaya produksi, menyebabkan harga buku semakin mahal
  2. Banyak penerbit menjual bukunya baik dengan cara *book printed* dan *e-book*, dan yang terakhir memperlihatkan perkembangan yang baik
  3. Secara teknis upaya memajukan usaha perbitan di luar Jawa terkendala oleh: relatif rendahnya kualitas dan kapasitas SDM, lemahnya akses teknologi yang lebih maju, rendahnya penguasaan manajemen penerbitan, ketersediaan dan harga input yang relatif mahal, dan tingginya biaya distribusi.
  4. Penerbit menyebutkan adanya indikasi jumlah buku yang dicetak, tiras buku menunjukkan penurunan atau di bawah kondisi skala ekonomis yang idealnya dapat dicapai.
  5. Kondisi saat ini semakin maraknya kehadiran penerbit-penerbit *Indie (independent)*. Mereka mencoba melakukan 'perlawanan' atas kondisi perbukuan konvensional yang lebih berorientasi pada profit, dan kurang memberikan ruang pada buku-buku yang memiliki 'idealisme'.
  6. Pembajakan buku masih sering terjadi dan merugikan banyak pihak khususnya penulis, penerbit dan negara.
  7. Belum ada penegakkan hukum tindakan pembajakan buku.
  8. Penerbit yang mengandalkan pada pesanan buku dari pemerintah, telah kehilangan pangsa pasarnya karena pemerintah telah merubah pola pengadaan buku dalam bentuk pembelian naskah untuk selanjutnya dicetak.
-

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

No.	Pelaku	Temuan Studi
3	Distributor	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Distributor lepas membeli buku kepada penerbit dengan sistem jual-beli putus, sedangkan kepada toko buku menggunakan sistem konsinyasi. Dengan demikian, distributor sebenarnya menanggung risiko yang cukup besar apabila buku tidak laku dan dikembalikan (<i>return</i>) oleh toko buku.</li><li>2. Distributor kerap kali menghadapi kendala ketidaklancaran pembayaran dari toko buku.</li><li>3. Porsi rabat/diskon yang diperoleh toko buku yang memiliki reputasi dinilai terlalu besar (misalkan untuk sistem konsinyasi, kredit, dan tunai porsi rabat yang diminta masing-masing sebesar: 35%, 40%, dan 45%). Sedangkan rabat yang diperoleh distributor sekitar 15 %.</li><li>4. Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, pelabuhan dan sarana transportasi menyebabkan biaya ekspedisi/pengiriman buku ke luar Jawa juga menjadi lebih mahal.</li></ol>

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

- 
- 4 Toko buku
1. Penjualan buku yang semakin menurun, bahkan banyak toko buku yang sudah gulung tikar. Hal ini karena, untuk buku-buku sekolah sering terjadi perubahan kurikulum, bahkan sebelum buku terjual habis, mahasiswa mulai kurang tertarik membaca buku karena materi kuliah dapat dengan mudah diunduh dari internet; dan relatif rendahnya minat baca dan daya beli masyarakat.
  2. Toko-toko buku skala kecil yang berada di luar Jawa menghadapi masalah: jaringan toko buku yang masih sangat terbatas; keterbatasan sumber pengadaan buku; penerbit/ distributor lokal biasanya langsung menjual buku terbitannya secara langsung ke sekolah-sekolah, dan perpustakaan daerah; sistem pembelian buku kepada distributor menggunakan sistem kredit untuk jangka waktu 1-2 bulan sehingga harus menanggung risiko ketika buku tidak habis terjual.
-

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

---

5

Pengguna  
akhir

1. Secara umum minat baca masyarakat masih relatif rendah akibat belum berkembangnya budaya membaca masyarakat.
2. Fasilitas umum untuk mengakses buku seperti perpustakaan dan perpustakaan keliling sudah mulai berkembang, tetapi masih kurang memadai dibandingkan dengan banyaknya masyarakat yang harus dilayani, sehingga aksesnya masih harus ditingkatkan.
3. Ketersediaan anggaran untuk pengadaan buku semakin berkurang, kurangnya pustakawan/wati yang mengelola perpustakaan, kesulitan mengklasifikasi buku pendidikan dan buku umum terkait perpajakan ketika melakukan pengadaan buku baru.

---

Sumber: Data primer diolah

# Teknik Penyajian dan Analisis Data Kualitatif

Buku merupakan 'senjata yang kukuh dan berdaya hebat untuk melakukan serangan maupun pertahanan terhadap perubahan sosial, termasuk perubahan nilai-nilai manusia dan kemasyarakatan<sup>4</sup>'. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan amanah konstitusi tidak bisa dilakukan tanpa buku. Ketersediaan buku diperlukan sebagai sarana untuk membangun dan meningkatkan literasi bangsa, sehingga mampu berperan dalam tingkat global. Lebih jauh, buku merupakan identitas, proses dan produk budaya yang penting dalam menentukan peradaban bangsa.

---

<sup>4</sup> Kutipan dari bahan kelompok diskusi terpumpun.

Syarif Hidayat dan Maxensius Tri Sambodo, *Kajian Ekonomi Keuangan Vol. 4 Nomor 2 Tahun 2020*  
<http://dx.doi.org/10.31685/kek.v4i2.458>

# Kajian Ekonomi & Keuangan

<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>



## Proper Governance untuk Sektor Energi: Telaah Praktik Kebijakan Kelistrikan di Kawasan Ekonomi Khusus

Syarif Hidayat<sup>α</sup>, & Maxensius Tri Sambodo<sup>β</sup>,

Pasokan listrik di KEK Mandalika dan Tanjung Kelayang akan dikembangkan dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan. Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola KEK Mandalika, direncanakan akan dibangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan kapasitas 5 MW dari total kebutuhan listrik sekitar 65 MW di tahun 2025. Demikian juga halnya dengan KEK Tanjung Kelayang yang akan membangun sekitar 10 MW PLTS dari total kebutuhan listrik sekitar 25 MW. Walaupun kebutuhan listrik yang bersumber dari energi terbarukan belumlah dominan, namun tidak menutup kemungkinan besarnya akan terus meningkat seiring dengan kesadaran perusahaan akan pentingnya sumber energi bersih, serta kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan rendah karbon.

Menimbang pada realitas yang terjadi di KEK Mandalika dan Tanjung Kelayang, dalam diskusi dan wawancara bersama Kepala BKPMD Provinsi Bangka Belitung dan GM PT. PLN Bangka Belitung, tampak keinginan agar PLN mengelola langsung listrik di kawasan inti KEK. Demikian juga, menimbang pada analisis wilayah usaha dan *captive power*, PLN memiliki posisi penting bagi penyediaan listrik di dalam KEK. Sebagaimana disebutkan dalam RUPTL 2019-2028, PLN diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik di KEK baik dengan cara menyalurkan listrik secara langsung maupun dengan pengalihan *captive power*.

## Aplikasi Teori dalam Memaknai Data Hasil Penelitian

Bila prinsip-prinsip dasar *proper governance* sebagaimana dikemukakan di atas, dikaitkan dengan temuan penelitian di Mandalika dan Tanjung Kelayang, maka sedikitnya dapat diberikan tiga telaahan kritis. Pertama, dari sisi struktur, kedudukan negara melalui PLN dalam menentukan arah pengembangan sektor kelistrikan di KEK masih sangat dominan. Hal ini terjadi karena adanya keuntungan '*by default - actor*' posisi PLN oleh regulasi yang ada. Namun demikian, bukan berarti celah atau peluang sektor swasta tidak ada. Keterbatasan PLN dalam hal penyediaan energi terbarukan akan memberikan risiko yang besar bagi PLN dalam kerangka *stranded asset*. Paradigma pembangunan yang menuju pada energi bersih, perubahan kondisi permintaan energi bersih yang terus meningkat, dan aturan-aturan yang menghambat pembangunan energi berbasis fosil, merupakan 'peringatan' bagi PLN untuk melakukan perubahan yang lebih radikal dalam hal '*administrative culture*' yang masih berbasis energi fosil.

*Budaya lokal* yang memberikan perhatian lebih pada pentingnya energi bersih perlu mendapat pengakuan dan apresiasi yang besar bagi siapapun aktor yang akan membangun sektor kelistrikan di KEK. Posisi aktor dalam hal ini kepemimpinan (*leadership*) kepala daerah memegang peranan sentral untuk memastikan *green tourism* atau *eco tourism* terimplementasikan secara baik dalam KEK. Penerapan '*key performance indicator*' kepada adminstratur KEK dalam hal capaian sektor energi penting untuk dipertimbangkan.

# Aplikasi Teori dalam Memaknai Data Hasil Penelitian

Kedua, harga energi bersih yang semakin kompetitif dengan energi fosil, dapat menjadi faktor pendorong untuk pemanfaatan energi bersih di luar KEK. Masyarakat di luar KEK juga perlu mendapatkan standar penyediaan energi yang bersih dan kompetitif sebagaimana halnya di dalam KEK. Kondisi ini mencerminkan sisi '*socially inclusive*' dari KEK. Hal ini menjadi penting karena, KEK pariwisata akan lebih bias pada pelayanan tamu-tamu kelas menengah ke atas, maka kebijakan harga listrik di dalam KEK dijalankan pada harga keekonomian, bukan harga subsidi. Dengan demikian, tuntutan akan efisiensi dalam menjalankan bisnis oleh SPC menjadi hal yang utama. Akan menjadi suatu ironi bagi pelayanan sektor kelistrikan jika, harga listrik di dalam KEK lebih murah dibandingkan dengan diluar KEK. Harga listrik yang lebih mahal di luar KEK padahal sudah mendapat subsidi tentu akan menjadi rapor merah bagi PLN. Jika hal ini terjadi maka prinsip *socially inclusive* gagal untuk dicapai. Dengan demikian, adanya SPC menjadi celah untuk memacu efisiensi di tubuh PLN. Artinya, tuntutan untuk menciptakan kondisi yang '*socially inclusive*' akan menjadi faktor penekan bagi terbangunnya *good corporate governance* terutama untuk memberikan keadilan pelayanan baik di dalam dan di luar KEK.

# Aplikasi Teori dalam Memaknai Data Hasil Penelitian

Ketiga, sisi demokrasi yang diartikan dalam hal ini yaitu ruang berdialog secara adil perlu terus dikembangkan sebagai budaya tata kelola bisnis. Pelaku-pelaku bisnis baru dengan daya inovasi bisnis yang tinggi tidak akan terbangun jika ruang usaha bagi mereka tidak diciptakan dan difasilitasi. Dominasi negara yang terlalu kuat terkadang menjadi penghambat besar berkembangnya kelompok *entrepreneur*. Ruang-ruang persaingan usaha yang sehat antara BUMN dengan badan usaha lainnya perlu lebih banyak mendapat perhatian dari sisi regulator.

Menimbang pada realitas empiris kondisi kelistrikan di KEK Mandalika dan Tanjung Kelayang, karakteristik *proper governance* yang saat ini berjalan, maka model bisnis dengan mendirikan perusahaan tujuan khusus (*special purpose company/SPC*) di KEK dapat disempurnakan dengan model SPC-plus. Model ini

# TIPS HASIL PENELITIAN

- Memaparkan secara OBJEKTIF atas HASIL TEMUAN dalam RUNUTAN KEGIATAN yang LOGIS, dalam format Text & Ilustrasi
- SINGKAT & PADAT,
  - FOKUS pada pengutaraan tujuan & data yang termuat dalam PENDAHULUAN & MATERI DAN METODA

👍 **Kehadiran Data SESUAI dengan kehadiran Metode**

👎 **JANGAN** menjabarkan kembali data yang sudah ditampilkan dalam format tabel atau grafik.

- ✓ Bahas tentang efek atau trend atau hubungan atau kontradiksi → **bunyikan data tersebut**

# TIPS Membuat Tubuh Tulisan

- Berisikan paragraf yang membangun argumen, dan biasanya terdiri atas tiga unsur pokok: topik kalimat, kalimat-kalimat pendukung, dan kesimpulan atau kalimat penghubung (linking sentence)
- **Topic Sentence**, dalam membangun paragraf dimulai dengan menanyakan akan dua hal ini:
  1. What is this paragraph about?
  2. How does it develop my argument?

# TIPS Membuat Tubuh Tulisan

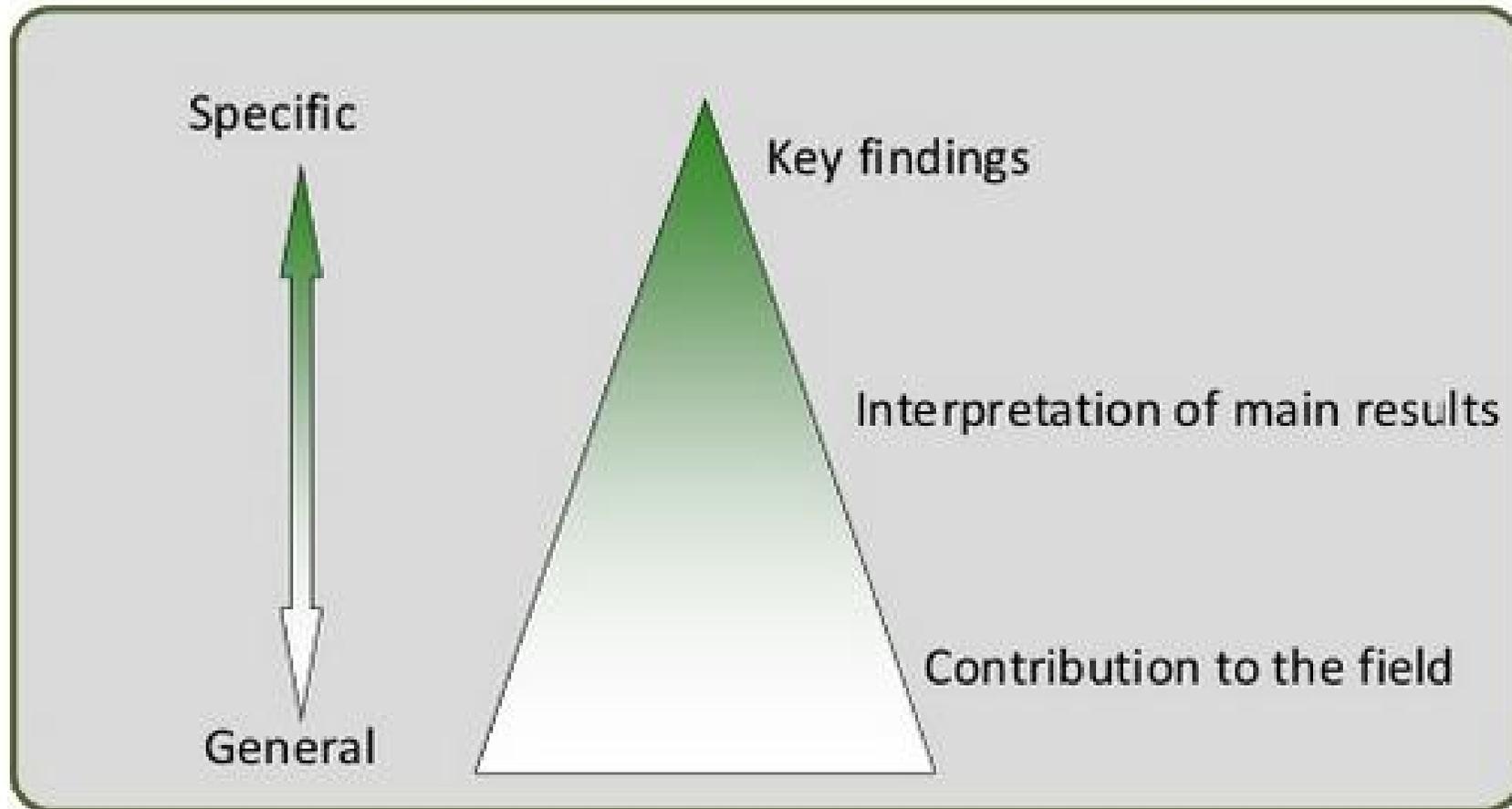
**Supporting sentences.** Kalimat harus saling terhubung sehingga tampak aliran logika yang jelas. Argumen pendukung perlu jelas (referensi dan data). Hindari terjadinya plagiasi.

**Kesimpulan dan kalimat-kalimat penghubung.** Bagian/kalimat akhir dari setiap paragraph sebaiknya berisikan ekstraksi dari paragraph dan juga berperan sebagai penghantar untuk bagian paragraf selanjutnya. Transisi-transisi yang baik dalam kalimat akhir paragraph akan membantu dalam membangun koherensi

# Kesimpulan dan Rekomendasi

- Berisikan ringkasan atas posisi penulis atas topik tulisan
- Menyajikan poin-poin kunci dari setiap argument yang dibangun
- Tidak ada hal baru diberikan pada bagian kesimpulan
- Implikasi dari argument yang diberikan untuk lingkup yang lebih luas
- Bisa juga diberikan spekulasi untuk kondisi yang akan datang
- Akhiri dengan kalimat yang tegas dan terus diingat (strong and memorable)
- Dengan demikian pembaca terpuaskan karena penulis telah menjawab pertanyaan dengan baik
- Menjelaskan implikasi teoritis dari hasil temuan studi
- Mengemukakan rekomendasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk kebijakan pemerintah

# STUKTUR KESIMPULAN



# DAFTAR PUSTAKA

SEMUA PUSTAKA yang ada di dalam laporan termuat dalam Daftar Pustaka

TEXT BOOK

ARTIKEL JURNAL

KOMUNIKASI PRIBADI

ANONIMOUS

DATA BELUM DIPUBLIKASI

# UCAPAN TERIMA KASIH

- PARAGRAF PENGHARGAAN pada pihak yang menurut ANDA BERPERAN BANYAK dalam membantu SUKSESnya kegiatan penelitian dan atau penulisan
- BELUM TERLALU LAYAK sebagai bagian dari tim inti penulisan
- Person, Institusi & Penyantun dana